

PENGARUH TAKARAN SERBUK GERGAJI, AMPAS TEBU DAN KULIT PISANG PADA MEDIA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAMUR TIRAM PUTIH

VICTORIO PURISE

16011012

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh takaran media tanam serbuk gergaji, ampas tebu dan kulit pisang terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih dan mengetahui takaran terbaik untuk pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih. Penelitian telah dilaksanakan di Jl. Karya Bakti no 15, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak Kalimantan Barat mulai bulan September 2020 hingga Januari 2021, dengan ketinggian tempat 1,5 mdpl. Penelitian menggunakan percobaan faktor tunggal yang disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan sembilan perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan yang diujikan meliputi; A (Serbuk gergaji 1000g + Ampas tebu 0g + kulit pisang 0g), B (Serbuk gergaji 0g + Ampas tebu 1000g + Kulit pisang 0g), C (Serbuk gergaji 0g + Ampas tebu 0g + Kulit Pisang 1000g), D (Serbuk gergaji 500g + Ampas Tebu 500g + Kulit pisang 0g), E (Serbuk gergaji 500g + Ampas tebu 0g + Kulit pisang 500g), F (Serbuk gergaji 0g + Ampas tebu 500g + Kulit pisang 500g), G (Serbuk gergaji 250g + Ampas tebu 250g + Kulit pisang 500g), H (Serbuk gergaji 250g + Ampas tebu 500g + Kulit pisang 250g), I (Serbuk gergaji 500g + Ampas tebu 250g + Kulit pisang 250g). Parameter yang diamati meliputi panjang miselium, lama masa pemenuhan miselium, waktu kemunculan bakal buah jamur tiram, jumlah badan buah jamur tiram setiap panen, jumlah badan buah jamur tiram putih pada total panen, diameter badan buah, bobot segar jamur tiram setiap kali panen, total panen bobot segar jamur tiram, lama masa panen, jumlah pemanenan, bobot media setelah produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pada semua perlakuan.

Kata kunci :jamur tiram, serbuk gergaji, ampas tebu, kulit pisang, media Tumbuh, takaran

EFFECT OF DOSE OF SAWDUST, BAGASSE, AND BANANA PEEL IN MEDIA ON GROWTH AND YIELD OF WHITE OYSTER MUSHROOM

VICTORIO PURISE

16011012

ABSTRACT

This study aims to determine effect of the planting medium of sawdust, bagasse and banana peels on growth and yield of white oyster mushrooms and to determine the best dose for growth and yield of white oyster mushrooms. This research has been carried out on Jl.Karya Bakti no 15, Kota Baru Village, South Pontianak District, Pontianak City, West Kalimantan from September 2020 to January 2021, with an altitude of 1.5 meters above sea level. This study used a single factor experiment arranged in a Completely Randomized Block Design (RAKL) with nine treatments, three replications. The treatments tested include; A (sawdust 1000g + bagasse 0g + banana peel 0g), B (sawdust 0g + bagasse 1000g + banana peel 0g), C (sawdust 0g + bagasse 0g + banana peel 1000g), D (sawdust 500g + Bagasse 500g + Banana peel 0g), E (Sawdust 500g + Bagasse 0g + Banana peel 500g), F (Sawdust 0g + Bagasse 500g + Banana peel 500g), G (Sawdust 250g + Bagasse 250g + Banana peel 500g), H (Sawdust 250g + Bagasse 500g + Banana peel 250g), I (Sawdust 500g + Bagasse 250g + Banana peel 250g). The parameters observed included the length of the mycelium, the length of the mycelium fulfillment period, the time of emergence of mushroom fruiting body, the number of oyster mushroom fruit bodies per harvest, the number of white oyster mushroom fruit bodies in the total harvest, fruit body diameter, fresh weight of oyster mushrooms at each harvest, total harvesting fresh weight of oyster mushrooms, length of harvest, number of harvests, weight of media after production. The results showed that there was no difference in all treatments.

Key words: oyster mushroom, sawdust, bagasse, banana peel, growing media, dosage